

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL
AYAT-AYAT CINTA 2 KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

SKRIPSI



Oleh:

MIRZA MUSTA'INUL HIDAYAT
NIM: D01213026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MIRZA MUSTA'INUL HIDAYAT

NIM : D01213026

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Ayat-Ayat Cinta 2* Karya Habiburrahman El Shirazy” benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Surabaya, 3 April 2018

Pembuat Pernyataan,



Mirza Musta'inul Hidayat
D01213026

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi oleh,

Nama : Mirza Musta'inul Hidayat

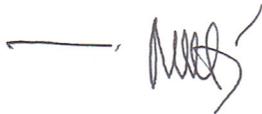
NIM : D01213026

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Ayat-Ayat Cinta 2*
Karya Habiburrahman El Shirazy

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

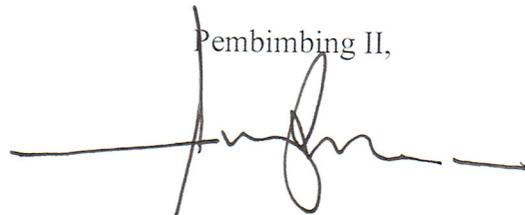
Surabaya, 3 April 2018

Pembimbing I,



Dr. Rubaidi, M.Ag
197106102000031003

Pembimbing II,



Dr. Amjr Maliki Abitolkha, M.Ag
197111081996031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Mirza Musta'inul Hidayat ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 26 Juli 2018

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dekan,



Prof. H. H. Al Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I.
NIP: 196301231993031002

Penguji I,

Prof. Dr. Damanhuri, MA.
NIP: 195304101988031001

Penguji II,

Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I.
NIP: 196911291994031003

Penguji III,

Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag.
NIP: 197107221996031001

Penguji IV,

Dr. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag.
NIP: 197111081996031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MIRZA MUSTA'INUL HIDAYAT
NIM : 101215026
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : HIDAYATMUSTAIN@GMAIL.COM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL AYAT-AYAT CINTA 2

KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 JULI 2018

Penulis


(MIRZA MUSTA'INUL HIDAYAT)
nama terang dan tanda tangan

Novel karya Kang Abik (Habiburrahman El-Shirazy) ini kaya dengan pesan moral. Satu diantaranya yaitu digambarkan melalui tokoh Fahri seorang pemuda Muslim Indonesia yang menjadi dosen di Edinburg, Skotlandia. Fahri berusaha meyakinkan bahwa agama Islam bukanlah seperti yang digambarkan oleh kebanyakan orang Barat sebagai agama teror, dengan bersikap ramah dan hangat bahkan kepada orang yang membencinya sekalipun. Bahkan ia pun menolong tetangganya yang seorang Non-Muslim Keira, yang selalu menuding dan menghina ketika gadis tersebut hampir saja menjual diri untuk menjadi seorang pemain biola profesional. Juga kepada Nenek Catarina, seorang nenek beragama Yahudi ini pun pernah ditolong Fahri dengan tulus ikhlas, saat diintimidasi oleh anak tirinya yang bertugas sebagai tentara Israel di Palestina, yang ia tahu mungkin saja orang itu terlibat dalam tragedi hilangnya Aisha istri kesayangannya di Palestina.

Lain lagi dengan Jason, adik laki-laki Keira ini yang selalu bersikap angkuh kepada Fahri lambat laun pun akhirnya bisa menerima Fahri menjadi sahabatnya saat suatu ketika bocah tersebut kedapatan mencuri di toko yang dikelola oleh Fahri. Alih-alih marah dan melaporkan pada polisi Fahri malah memberikan coklat yang menjadi barang curian tersebut kepadanya dan juga Fahri membiayai sekolah sepakbola Jason demi mewujudkan impian anak tersebut. Itulah sebagian dari kisah yang terdapat dalam novel ini di samping cerita cintanya yang mengharu biru namun tetap sarat dengan nilai moral dan pendidikan di dalamnya.

Skripsi berjudul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL *DALAM MIHRAB CINTA* KARYA HASBIBURRAHMAN EL-SHIRAZY”** oleh Hasnia Ulfa. Adapun yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah penggunaan novel sebagai media pembelajaran dalam konteks pendidikan akhlak. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah; 1) Bagaimana unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy? 2) Bagaimana nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy? 3) Bagaimana ekspresi pengungkapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy?

Kesamaan dengan penelitian ini dengan skripsi tersebut adalah sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik analisis, yaitu teknik analisis isi. Fokus skripsi ini untuk mencari nilai-nilai akhlak. Kesimpulan yang didapat dari skripsi ini adalah nilai-nilai pendidikan akhlak yang terbagi menjadi tiga, yaitu akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap Allah dan Rasul-Nya, dan akhlak terhadap sesama manusia.

Skripsi berjudul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL *BUMI CINTA* KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY”** oleh Intan Fitriani NIM. D3210089. Penelitian ini difokuskan pada dua rumusan masalah, yaitu; 1) Apa sajakah nilai-nilai pendidikan Islam itu? 2) Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung

dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Skripsi ini menggunakan analisis data interpretasi dan hermeneutic. Kesimpulan yang didapat dari skripsi ini yaitu; 1) Nilai-Nilai Akidah yang terdiri dari, iman kepada Allah, iman kepada kitab Allah, dan iman kepada Rasul Allah, 2) Nilai Ibadah yang meliputi, doa, salat, puasa, taubat, dan syahadat, 3) Nilai Akhlak meliputi, tolong menolong, sabar, memuliakan guru, dan ikhlas. Persamaan penelitian ini dengan skripsi ini adalah sama-sama mencari nilai pendidikan Islam dari novel karya Habiburrahman El Shirazy.

Skripsi berjudul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL *KETIKA CINTA BERTASBIH* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY”** oleh Arief Mahmudi. Skripsi ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan, sedangkan teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan metode dokumentasi. Fokus penelitian ini difokuskan untuk mencari nilai-nilai pendidikan akhlak di dalam novel “Ketika Cinta Bertasbih”. Persamaan skripsi ini dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode analisis data yaitu teknik analisis isi.

Kesimpulan yang didapat dari skripsi ini adalah; Akhlak terhadap Allah dan Rasul-Nya yang terdiri dari syukur, sabar, tobat, ikhlas, sunnah, salawat. Akhlak terhadap orangtua yang terdiri dari perkataan lemah lembut, perbuatan baik, dan pemuliaan kepada teman-teman orangtua. Akhlak terhadap diri sendiri yang terdiri dari kerja keras, cita-cita tinggi, giat belajar, disiplin, dan pemeliharaan terhadap kesucian diri. Serta

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa setiap orang mukmin mesti beriman kepada hal-hal yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. Keyakinan kepada hal-hal yang ditetapkan oleh Allah tersebut disebut sebagai aqidah. Dalam Islam keyakinan terhadap hal-hal yang diperintahkan Allah Swt dikenal dengan rukun iman yang terdiri dari beriman kepada Allah, Malaikat, Rasul, Kitab, Hari Akhir dan Qadha dan Qadhar dari Allah.

Dalam menanamkan kepercayaan seperti yang telah disebutkan di atas maka orang tua sebagai pendidik di dalam rumah tangga memiliki tanggung jawab yang berat agar membimbing dan mengarahkan anak melalui berbagai upaya dan pendekatan agar sejak dini anak sudah memiliki keyakinan yang jelas terhadap agamanya. Penanaman keyakinan terhadap akidah agama Islam terhadap anak tidak hanya menjadi pengetahuan semata, akan tetapi nilai-nilai akidah tersebut dapat diimplementasikan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari.

b. Syariah

Syariah adalah sistem nilai yang merupakan inti ajaran Islam. Makna asal syariah adalah jalan ke sumber (mata) air. Perkataan syariat yang disebut syariah dalam bahasa Arab berasal dari kata syar'i yang secara harfiah berarti jalan yang harus dilalui oleh setiap Muslim, *the way of life* umat Islam. Dilihat dari segi ilmu, hukum syariat adalah norma hukum dasar yang diwahyukan Allah wajib

1. Akhlak terhadap Allah meliputi cintanya pada Allah melebihi cintanya pada siapa pun, melaksanakan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya, mengharapkan dan berusaha memperoleh keridaan Allah, mensyukuri nikmat dan karunia Allah, menerima dengan ikhlas semua qada dan qadar Ilahi setelah berikhtiar, memohon ampunan hanya kepada Allah, bertaubat hanya kepada Allah dan bertawakal.
2. Akhlak terhadap makhluk yang meliputi akhlak terhadap manusia termasuk padanya akhlak terhadap rasul, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga dan karib kerabat, akhlak terhadap tetangga, akhlak terhadap masyarakat, sedangkan akhlak terhadap bukan manusia terdiri dari sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup, menjaga dan memanfaatkan alam terutama hewani dan nabati, sayang pada sesama makhluk.

Apabila ditilik lagi dari pengertian nilai seperti yang telah dipaparkan di atas, bahwasanya nilai adalah sesuatu yang berharga bagi kehidupan manusia, sesuatu yang harus diperjuangkan, dan landasan bagi kehidupan manusia. Maka dapat disimpulkan bahwa hakikat nilai pendidikan Islam yaitu seperangkat pedoman-pedoman atau landasan yang mengatur tata laku kehidupan manusia, yang

- e. Sastra adalah semua buku yang memuat kemanusiaan yang mendalam dan kekuatan moral dengan sentuhan kesucian kebebasan pandangan dan bentuk yang mempesona

Sebagai salah satu sarana pendidikan, karya sastra memiliki berbagai macam bentuk seperti, cerpen, puisi, novel, pantun, gurindam, dan lain-lain. Dalam penulisan ini peneliti hanya akan memfokuskan pada salah satu karya sastra yaitu novel. Novel merupakan karya sastra yang begitu digemari oleh banyak kalangan terutama kaum muda dewasa ini. Para penulis seolah berlomba-lomba dalam menciptakan karya sastra ini. Novel ini biasanya berkisah tentang percintaan, perjuangan hidup, penderitaan, hingga kisah-kisah inspiratif dari berbagai tokoh terkenal. Di antara sekian banyaknya karya novel yang ada, tak sedikit pula yang menambahkan unsur pendidikan dalam karya mereka. Cerita atau kisah edukatif di dalamnya tidak dapat disampaikan dengan cara lain selain menggunakan bahasa.

Novel dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Nurgiyantoro menyebutkan bahwa novel dan cerita pendek merupakan karya sastra yang sekaligus disebut fiksi. Bahkan, dalam perkembangannya yang kemudian, novel dianggap bersinonim dengan fiksi. Sebutan *novel* berasal dari bahasa Inggris yang

1. Perkenalan tokoh, yaitu perkenalan tokoh utama kepada pembaca, tempat kejadian berlangsungnya cerita, dan waktu.
 2. Penampilan masalah, yaitu mulai munculnya konflik di dalam kehidupan tokoh cerita.
 3. Klimaks, yaitu puncak ketegangan dalam masalah yang dihadapi oleh tokoh cerita.
 4. Antiklimaks, yaitu penurunan ketegangan masalah.
 5. Penyelesaian masalah, yaitu bagian di mana masalah terselesaikan
- d. Penokohan adalah penggambaran perwatakan tokoh. Ada dua cara menentukan penokohan, yaitu secara langsung dan tidak langsung.
 - e. Sudut pandang adalah cara pengarang mengisahkan tokohnya dalam cerita yang dibuatnya.
 - f. Amanat adalah pesan yang disampaikan oleh pengarang. Amanat terbagi menjadi 2 yaitu tersirat (tersembunyi) dan tersurat (tertulis).

Unsur ekstrinsik terdiri atas latar belakang pengarang dan nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra tersebut.

ke kota budaya Surakarta untuk belajar di Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Surakarta, lulus tahun 1995. Setelah itu melanjutkan pengembaraan intelektualnya ke Fakultas Ushuluddin, Jurusan Hadits Universitas Al-Azhar, Kairo dan selesai tahun 1999. Pada tahun 2001 lulus *Postgraduate Diploma (Pg.D) S2* di *The Institute for Islamic Studies* di Kairo yang didirikan oleh Imam Al-Baiquri.

Ketika menempuh studi di Kairo, Mesir, Kang Abik pernah memimpin kelompok kajian MISYKATI (Majelis Intensif Yurisprudensi dan Kajian Pengetahuan Islam) di Kairo (1996-1997). Pernah terpilih menjadi duta Indonesia untuk mengikuti “Perkemahan Pemuda Islam Internasional Kedua” yang diadakan oleh WAMY (The World Assembly of Moslem Youth) selama sepuluh hari di kota Ismailia, Mesir (Juli 1996). Dalam pekemahan itu, ia berkesempatan memberikan orasi berjudul *Tahqiqul Amni Was Salam Fil ‘Alam Bil Islam* (Realisasi Keamanan dan Perdamaian di Dunia dengan Islam). Orasi tersebut terpilih sebagai orasi terbaik kedua dari semua orasi yang disampaikan peserta perkemahan tingkat dunia tersebut. Pernah aktif di Majelis Sinergi Kalam (Masika) ICMI Orsat Kairo (1998-2000). Pernah menjadi koordinator Islam ICMI Orsat Kairo selama dua periode (1998-2000 dan 2000-2002). Sastrawan muda ini pernah dipercaya untuk duduk dalam Dewan Asatidz Pesantren Virtual Nahdlatul Ulama yang berpusat di Kairo. Dan sempat

9. *ANUGERAH TOKOH PERSURATAN DAN KESENIAN ISLAM NUSANTARA* Tingkat Asia Tenggara, diberikan oleh Ketua Menteri Negeri Sabah, Malaysia, 2012.
10. *UNDIP AWARD 2013* dari Rektor UNDIP dalam bidang Seni dan Budaya.

B. Sinopsis Novel Ayat-Ayat Cinta 2

Novel ini merupakan novel romantis yang merupakan sekuel atau kelanjutan dari novel *best seller* Ayat-Ayat Cinta. Bercerita tentang tokoh Fahri yang dulunya merupakan seorang mahasiswa di Mesir. Pada novel ini dikisahkan bahwa Fahri telah menjadi dosen di University of Edinburgh, Skotlandia dan menetap di sana. Namun Fahri kini menjalani hidupnya sendirian, hanya ditemani asisten rumah tangganya yang bernama Hulusi. Sudah tujuh tahun Fahri kehilangan Aisha, saat Aisha menjadi sukarelawan di jalur Gaza dan hingga kini belum ada kabar yang didengar.

Fahri masih tak lelah mencari Aisha, istrinya. Kepergian Aisha bersama salah seorang sahabatnya ke Palestina terus dicari informasinya oleh Fahri. Sayangnya informasi yang didapatkan justru mengabarkan bahwa Aisha telah tewas dikarenakan tentara Israel. Jasad rekannya berhasil diidentifikasi sedangkan belum ada bukti jasad Aisha. Terkadang Fahri menangis saat mengingat kenangan-kenangannya bersama Aisha. Ia terpaksa menerima kenyataan bahwa istrinya yang begitu dicintainya kini

Hulya, Hulusi, dan Sabina/Aisha yang kesemuanya itu terwujud dalam dialog dan penceritaan antar tokohnya.

Adapun untuk nilai-nilai pendidikan Islam sendiri berdasarkan pemaparan pada Bab II yang sekaligus merupakan komponen utama dan tertinggi dalam ajaran Islam yang di antaranya mencakup tiga macam, yaitu: Akidah, Syariah, dan Akhlak. Akidah, syariah, dan akhlak pada dasarnya merupakan satu kesatuan dalam ajaran Islam. Ketiga unsur tersebut dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan. Akidah sebagai sistem kepercayaan bermuatan elemen-elemen dasar keyakinan, menggambarkan sumber dan hakikat keberadaan agama.

Sementara syariah sebagai sistem nilai yang berisi peraturan-peraturan yang menggambarkan fungsi agama. Sedangkan akhlak sebagai sistem etika menggambarkan arah dan tujuan yang hendak dicapai agama. Oleh karena itu, ketiga komponen tersebut seyogianya terintegrasi dalam diri seorang Muslim. Integrasi ketiga komponen tersebut dalam ajaran Islam ibarat sebuah pohon, akarnya adalah akidah, dahan dan daunnya adalah syariah, dan buahnya adalah akhlak.

Akidah, syariah, dan akhlak dalam Al-Quran disebut iman dan amal saleh. Iman menunjukkan makna akidah, sedangkan amal saleh menunjukkan syariah dan akhlak. Seseorang yang melakukan perbuatan baik tetapi tidak dilandasi akidah maka perbuatannya hanya dikategorikan sebagai perbuatan baik. Perbuatan baik adalah yang sesuai dengan nilai-

menghendaki pemaksaan supaya orang masuk ke dalam Islam. Sebagaimana firman tersebut di atas bahwasanya tidak ada pemaksaan di dalam agama. Namun demikian, siapa pun yang mau beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia berpegang kepada tali yang tidak akan pernah putus. Meskipun begitu, tugas umat Islam tetaplah menyampaikan ajaran Islam kepada siapa pun dengan mengedepankan prinsip-prinsip toleransi ini. Mengenai orang tersebut mau menerima atau menolak ajaran Islam, itu adalah urusan Allah, yang jelas dalam menyebarkan Islam, tidak boleh ada unsur pemaksaan.

Selain itu, nilai keteladanan berupa toleransi antarumat beragama juga pernah ditunjukkan oleh Umar bin Khattab. Sebagaimana yang diterangkan pada kutipan di bawah ini. Umar ra, saat menaklukkan Yerusalem oleh tentara Muslim, ditawari untuk salat di dalam gereja, namun ditolak oleh beliau. Hal ini dimaksudkan karena beliau khawatir nantinya umat Islam akan mengubah paksa gereja menjadi masjid. Habiburrahman menggambarannya melalui narasi berikut:

“Ketika datang waktu salat, Uskup Sophronius mempersilakan Umar untuk salat di gereja, tetapi Umar menolak. Sang Khalifah khawatir kalau ia mau salat di gereja itu, nanti umat Islam akan mengubah paksa gereja itu menjadi masjid, dengan dalih Umar pernah salat di sana sehingga menzalimi umat

Tabel 4.7

Kompetensi Dasar Kelas VII PAI KD 1.5, 2.5, 3.5, dan 4.5

| |
|---|
| 1.5. meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama |
| 2.5. menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari. |
| 3.5. memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah |
| 4.5. menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah |

c. Toleransi

“Baik. Saya ulangi, jika ustadz itu hanya menyampaikan seperti itu, dan berhenti sampai di situ, maka yang ia sampaikan kurang tepat, meskipun tidak sepenuhnya salah. Di dalam Al-Quran tepatnya di Surat Az-Zukhruf ayat 89, Nabi Muhammad Saw. diperintahkan Allah untuk mengucapkan salam kepada orang-orang yang tidak beriman, *‘maka berpalinglah (hai Muhammad) dari mereka dan ucapkan, salam!’* Imam Al-Qurthubi menjelaskan bahwa sebagian orang-orang salaf melakukan ini, yakni mengucapkan salam kepada non-Muslim. Mereka di antaranya adalah sahabat Nabi Ibnu Mas’ud ra., Imam Hasan Al-Bashri, Ibrahim An-Naqa’I, dan Umar bin Abdul Aziz.”

“Dalam kitab *Fathul Bari*, Ibnu Hajar menulis bahwa Abu Umamah dan Ibnu Uyainah juga melakukan hal tersebut, artinya mengucapkan salam kepada orang yang bukan muslim. Di situ dijelaskan, bila Abu Umamah pulang ke rumahnya, ia selalu mengucapkan salam kepada orang-orang yang dilaluinya, baik itu orang Islam, Kristen, anak kecil, maupun orang tua. Ketika ia ditanya mengenai hal itu, ia menjawab, *‘Kita diperintahkan untuk menyebarkan salam.’*”

Tabel 4.9**Kompetensi Dasar Kelas VII PAI KD 1.6, 2.6, 3.6 dan 4.6**

| |
|---|
| 1.6. menyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama |
| 2.6. menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari |
| 3.6. memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama |
| 4.6. menyajikan makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama |

Tabel 4.10**Kompetensi Dasar Kelas VIII PAI KD 1.7, 2.7, dan 3.7**

| |
|---|
| 1.7. menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama |
| 2.7. menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari |
| 3.7. memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru |

sudah ada. Di samping itu, akan menumbuhkan minat baca bagi peserta didik.

2. Para penulis novel diharapkan dapat lebih berkontribusi lagi kepada masyarakat dengan membuat karya yang berkualitas, sarat dengan nilai-nilai pendidikan, khususnya pendidikan Islam, serta tidak hanya mempertimbangkan selera pasar semata. Karena pada dasarnya novel sangat digemari oleh kaum remaja yang nantinya akan menjadi generasi masa depan penerus bangsa.
3. Para penikmat sastra, khususnya kaum remaja, sebaiknya memilah-milih bahan bacaan apa yang layak untuk dibaca tidak hanya mempertimbangkan unsur hiburannya saja, tetapi juga mencari bacaan yang dapat menginspirasi dan mendidik.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang ingin membuat penelitian sejenis dalam berbagai aspek keilmuan, seperti dalam bidang sastra, psikologi, sosiologi, dan lain sebagainya, yang akan dapat melengkapi penelitian ini. Peneliti sadar akan segala keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti harap untuk penelitian yang akan datang, agar dapat memberikan penyempurnaan dari penelitian yang sudah ada ini, untuk dapat dikembangkan lagi menjadi lebih sempurna.

- Damsar. 2012. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Darmodiharjo, Darji & Shidarta. 2006. *Pokok-Pokok Filsafat Hukum: Apa dan Bagaimana Filsafat Hukum Indonesia* cet. ke 6. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- El Shirazy, Habiburrahman. 2001. *Cinta Suci Zahrana*. Jakarta: Ihwah Publishing House.
- _____. 2014. *Api Tauhid*. Jakarta: Republika Penerbit.
- _____. 2016. *Ayat-Ayat Cinta* 2 cet. ke 14. Jakarta: Republika Penerbit.
- El Shirazy, Ahmad Mujib. 2009. *The Inspiring Life Of Habiburrahman El Shirazy* cet. ke 1. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endaswara, Suwardi. 2006. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Tangerang: Pustaka Widyatama.
- _____. *Metodologi Penelitian Sastra*. 2008. Yogyakarta: Medpress, 2008.
- Gea, Antonius Atosokhi dkk. 2002. *Relasi dengan Sesama* (Jakarta: Elex Media Komputindo).
- Ghozali, Abdul Rahman. 2010. *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Kencana Media Group
- Hafizh, Muhammad Nur Abdul. 1997. *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*, terj. Kuswa Dani, judul asli *Manhaj al-Tarbiyah al-Nabawiyah li al-Thifl*. Bandung: Albayan.
- Harahap, Khoirul Amru & Reza Pahlevi Dalimunthe. 2008. *Dahsyatnya Doa & Zikir*. Jakarta: Qultum Media.
- Haryanti, Nik. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Malang: Gunung Samudera.

- Hasan, Chalijah. 1994. *Dimensi-Dimensi Pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* cet. ke 10. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jalaluddin. 2003. *Teologi Pendidikan* cet. ke 3. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusmayadi, Ismail dkk. 2008. *Be Smart Bahasa Indonesia: Kelas VII SMP/Mts*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 1996. *Karakteristik Umat Terbaik: Telaah Manhaj, Akidah, dan Harakah*, terj. As'ad Yasin, judul asli *Ma'a al-Akidah wa al-Harakah wa al-Manhaj*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Minarti, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis & Aplikatif-Normatif*. Jakarta: Amzah.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: Trigenda Karya.
- Mujib, Abdul & Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mustafa, Raden Hasan. 1983. *Hikayat Maharaja Munding Giri dan Panggung Keraton* terj. Isnamurti A. Ariany. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Permata Media Group.

- _____. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner* cet. ke 2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nizar, Samsul. 2000. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Pradotokusumo, Partini Sardjono. 2005. *Pengkajian Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Priatni, Endah Tri. 2012. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Razak, Nasaruddin. 1977. *Dinul Islam*. Bandung: PT Alma'arif.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sabiq, Sayyi. *Aqidah Islam*. 1974. Bandung: Penerbit Diponegoro.
- Sakhi, Abu. 2016. *Panduan Praktis dan Lengkap Menuju Kesempurnaan Salat*. Yogyakarta: Risalah Zaman.
- Sakura, Muhammad. 2016. *Sifat Zuhud & Kesabaran dalam Pandangan Islam*. Csrna PublishDrive.
- Salik, Muhammad. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Sholeh, Moh. 2012. *Terapi Shalat Tahajud*. Bandung: Noura Books.
- Soebahar, Abd. Halim. 2000. *Matriks Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.

- Suhendra, Ahmad. 2015. *Mutiara Doa Para Nabi dan Rasul dari Al-Quran dan Hadis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sumanti, Solihah Titin. 2015. *Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyudi, M. 2005. *Pendidikan dalam Perspektif al-Quran*. Yogyakarta: Mikraj.
- Tim Guru Indonesia. 2015. *TOP No.1 Ulangan Harian SMP/MTs kelas 8*. Jakarta: Bintang Wahyu.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 3: Pendidikan Disiplin Ilmu* cet. ke 2. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.
- Toha-Sarumpaet, Riris K. 2002. *Sastra Masuk Sekolah*. Magelang: Penerbit Indonesia Tera.
- Tukan, Paulus. 2006. *Mahir Berbahasa Indonesia 2: SMA Kelas XI Program Bahasa*. Bandung: Yudhistira.
- _____. 2007. *Mahir Berbahasa Indonesia 2: SMA Kelas XI Program IPA & IPS*. Bandung: Yudhistira
- Van Luxemburg, Jand, dkk.1992. *Pengantar Ilmu Sastra* terj. Dick Hartoko,. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Bantul: Lintang Rasi Aksara Books.
- Warsiman. 2016. *Membumikan Pembelajaran Sastra yang Humanis*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

